

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dunia usaha semakin pesat lebih maju dan dapat bersaing. Seiring dengan meningkatnya perekonomian di Indonesia, maka segala kebutuhan juga terus meningkat. Setiap perusahaan pada prinsipnya berusaha untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan perusahaannya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di dalam perusahaan.

Salah satu bagian dari proses penyusunan dalam anggaran perusahaan dan pengambilan keputusan adalah perencanaan laba jangka pendek. Salah satu alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah analisis biaya volume laba karena menekankan keterkaitan antara biaya, kuantitas yang terjual, harga dan semua informasi keuangan perusahaan terkandung didalamnya. Teknik dari analisis biaya volume laba yaitu salah satunya analisis titik impas atau *Break Even Point analysis (BEP)*.

Analisis *break even point* merupakan alat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang sangat penting karena menekankan pada saling ketergantungan antara biaya, unit yang terjual dan harga. Hal tersebut merupakan informasi keuangan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Sebagaimana *Break Even Point* sangat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan jangka pendek salah satunya ialah untuk melakukan suatu perencanaan laba (Hansen dan Mowen: 2011).

Dalam perencanaan laba jangka pendek, hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan penting karena merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan dan biaya terhadap laba untuk membantu manajemen dalam melakukan proses penyusunan anggaran perusahaan. Dengan melakukan analisis titik impas, manajemen akan memperoleh informasi mengenai tingkat penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Dari analisis tersebut juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan agar perusahaan tidak mengalami

kerugian.

Rencana manajemen mengenai kegiatan dalam industri pada umumnya dituangkan di dalam anggaran. Anggaran laba pada suatu perusahaan menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan perusahaan pada masa yang akan datang. Maka dengan analisis Break Even Point, dapat mengetahui target dalam merencanakan laba.

Untuk mencegah agar perusahaan tidak mengalami kerugian, perlu batas aman (*Margin of safety*) dari penjualan perusahaan yang ditunjukkan dengan selisih antara penjualan yang ditargetkan dan tingkat penjualan pada kondisi titik impas. Dengan melakukan analisis titik impas tersebut dapat diketahui batas yang boleh turun dari penjualan melebihi batas amannya. Maka, perusahaan akan menderita kerugian.

CV AT Lima Saudara beralamat di Jl. Pangeran Ratu Blok A 1 No 1 Kel. 15Ulu, Kec. Jakabaring Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan. CV AT Lima Saudara merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang perikanan. Barang dagangan yang diperjualbelikan adalah berbagai jenis ikan seperti ikan sarden, ikan utik, ikan tongkol dan masih banyak lagi.

Pada tahun 2020 laba yang diperoleh perusahaan ialah sebesar Rp139.320.000, ditahun 2021 laba yang diperoleh ialah sebesar Rp171.410.000 kemudian pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan laba yaitu memperoleh laba sebesar Rp343.657.000. Guna untuk mempertahankan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba seperti 2022, selain dengan melakukan antara biaya tetap dan biaya variabel, perusahaan juga dapat melakukan perencanaan untuk menentukan besar volume penjualan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian dan memenuhi target laba yang diinginkan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan perencanaan untuk mengetahui titik impas perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV AT Lima Saudara”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh berupa laporan laba rugi, perhitungan harga pokok produksi dan daftar biaya-biaya, maka yang menjadi masalah dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan pemisahan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.
2. Perusahaan belum membuat perhitungan *break even point* dan *margin of safety*.

Bedasarkan alternatif-alternatif permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa masalah pada CV AT Lima Saudara yaitu belum melakukan perhitungan analisis biaya, volume dan laba sebagai alat perencanaan laba jangka pendek perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan pembahasan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel, perhitungan analisis *Break Even Point* dan *Margin Of Safety*. Adapun data yang digunakan dalam melakukan analisis hanya pada tiga jenis ikan yang sering dipesan di CV AT Lima Saudara, serta laporan laba rugi, perhitungan harga pokok produksi, daftar biaya-biaya dan daftar penjualan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume dan laba pada tahun 2021-2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya jumlah biaya tetap dan biaya variabel pada sebagai salah satu dasar membuat perencanaan laba.
2. Untuk melakukan analisis *Break Event Point* sehingga perusahaan dapat mengetahui batas aman penjualan.
3. Untuk mengetahui batas penjualan dalam kondisi aman (*Margin of Safety*) agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari diperkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan di lapangan, khususnya di CV AT Lima Saudara.

2. Bagi Akademis

Sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan analisis *break even point*.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi CV AT Lima Saudara dalam melakukan target penjualan dengan memperhatikan *break even point* sebagai alat untuk perencanaan laba tahun 2023.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang objektif untuk membahas masalah yang ada. Menurut Sugiyono (2016:224) terdapat 4 macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, obserfasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

4. Gabungan/Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dari keempat teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, yaitu dengan mewawancarai pemilik dari CV AT Lima Saudara mengenai keadaan perusahaan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan studi kasus.

Menurut Juliandi, dkk (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data sebelumnya belum ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument:

- a. Wawancara/interview
- b. Angket/Kuesioner
- c. Pengamatan/observasi

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data yang aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Dari pengertian di atas, maka penulis memperoleh sumber data dari:

1. Data primer yaitu berupa hasil wawancara mengenai struktur organisasi, uraian tugas dan sejarah perusahaan
2. Data sekunder yaitu berupa rincian biaya-biaya, jumlah produk yang terjual dan daftar harga jual produk pada CV AT Lima Saudara.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori sesuai bahan bahasan, antara lain pengertian analisis Biaya Volume Laba, Break Even Point (BEP), asumsi-asumsi dalam BEP, metode perhitungan BEP, pengertian margin keamanan, pengertian biaya, klasifikasi biaya, klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel, pengertian perencanaan laba dan perencanaan laba.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis hasil perhitungan BEP, mengklasifikasikan biaya-biaya, perhitungan *break even point*, perhitungan *margin of safety*, dan perhitungan perencanaan laba jangka pendek pada CV AT Lima Saudara.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.